



Pendampingan Pengukuran Kekurangan Energi Kronis pada Ibu Hamil sebagai Upaya Pencegahan Stunting Menuju Nglegok Zero Stunting

Agus Sucipto^{1✉}, Hanifah Wijayanti², Lintang Asrining³, Yuniarti Fitria⁴,
Laras Kusuma⁵, Eko Wahyudi⁶

¹ Farmasi, Fakultas Kedokteran, Universitas Negeri Semarang

² Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Semarang

³ Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Semarang

^{4,5} Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Negeri Semarang

⁶ Desa Nglegok, Kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar

Email: agus48sucipto@students.unnes.ac.id¹, hanaryaputri19@students.unnes.ac.id², lintangasrining@students.unnes.ac.id³, yuniartifitria03@students.unnes.ac.id⁴, tunirahayu46@students.unnes.ac.id⁵

Abstrak. Stunting menjadi permasalahan yang serius ada di Indonesia, pemerintah Indonesia melakukan berbagai macam program untuk menurunkan angka stunting. Melalui program pengabdian masyarakat UNNES GIAT 6 melakukan program untuk Pencegahan dan Penanggulangan Stunting di Desa Nglegok yang memiliki masalah dengan angka kejadian stunting yang cukup tinggi di Kecamatan Ngargoyoso. Kelompok UNNES GIAT 6 Desa Nglegok melakukan sosialisasi stunting dan pendampingan pengukuran kekurangan energi kronis pada ibu hamil dengan tujuan untuk skrining dini stunting dan kekurangan energi kronis ibu hamil. Metode dalam kegiatan ini melalui 4 tahap yaitu: Perencanaan, Persiapan, Pelaksanaan, dan Evaluasi. Pelaksanaan kegiatan ini disambut respon warga yang baik dan antusias. Hasil yang didapatkan dari kegiatan ini adalah poster stunting yang di distribusikan ke posyandu dan sekolah yang ada di Desa Nglegok.

Abstract. Stunting has become a serious problem in Indonesia, the Indonesian government has implemented a variety of programmes to reduce the number of stunts. Through the community dedication program UNNES GIAT 6 carried out a program for the prevention and control of stunting in Nglegok village that has a problem with a fairly high stunting incidence rate in Ngargoyoso district. UNNES GIAT 6 Village Nglegok conducted socialist stunting and accompanying measurement of chronic shortage of energy in pregnant mothers with the aim of early screening of stunts and chronic lack of energy of pregnant women. The methodology in this activity goes through four stages: Planning, Preparation, Implementation, and Evaluation. The implementation of this activity was welcomed by a good and enthusiastic citizen's response. The results of this activity are stunting posters that are distributed to posyandu and schools in Nglegok Village.

Keywords: Stunting; Chronic Shortage of Energy; Nglegok; Community Service

Pendahuluan

Stunting merupakan permasalahan serius yang menjadi perhatian dunia, khususnya Indonesia. Stunting menjadi ancaman terhadap kemampuan bagi daya saing bangsa yang mempengaruhi kualitas sumber daya manusia Indonesia. Hal ini dikarenakan stunting mengakibatkan terganggunya pertumbuhan fisik dan juga perkembangan fungsi otak yang akan berdampak pada penurunan produktivitas dalam menjalani kegiatan sehari-hari (Aurima et al., 2021).

Sebanyak 3 dari 10 anak Indonesia pada tahun 2018 mengalami stunting dengan ditandai dengan ukuran tubuh yang kerdil atau pendek. Berdasarkan laporan Riskesdas 2018, prevalensi stunting di Indonesia masih tinggi, yaitu 30,8% yang menunjukkan penurunan sebesar 6,4% dari 37,2% pada tahun 2013 (Kemenkes RI, 2018) Namun angka tersebut masih tergo-

long tinggi dan menjadikan Indonesia berada pada peringkat 108 dari 132 negara menurut (Rocha et al., 2016).

Stunting merupakan suatu kondisi gagal tumbuh pada anak – anak dan balita (bayi dibawah lima tahun), stunting terjadi akibat kekurangan gizi kronis yang dapat menimbulkan dampak yaitu anak - anak terlalu pendek dari anak seusianya. Stunting merupakan permasalahan kurang gizi secara kronis yang dilatar belakangi oleh asupan gizi kurang dalam waktu cukup lama dan pemberian makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi (Aurima et al., 2021). Stunting merupakan rendahnya perbandingan tinggi badan dengan usia yang berdasarkan tabel Z-Score pada nilai kurang atau sama dengan -2 SD (TNPK, 2017 dalam Aurima et al., 2021). Stunting adalah masalah kurang gizi kronis yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dalam waktu yang cukup lama, sehingga mengakibatkan gangguan pertumbuhan pada anak yakni tinggi badan anak lebih rendah atau pendek (kerdil) dari standar usianya (Cahyati et al., 2023).

Stunting dapat diakibatkan oleh latar belakang tertentu seperti faktor ekonomi, faktor sanitasi yang kurang baik, faktor pendidikan ibu (Musaddik et al., 2022). Faktor pendidikan ibu menjadi salah satu faktor yang menonjol karena berpengaruh pada terjadinya stunting. Hal ini dikarenakan pendidikan ibu menjadi kunci terutama saat sedang kehamilan terutama pemenuhan gizi saat sedang kehamilan, tidak terpenuhinya gizi selama kehamilan dapat memicu bayi yang lahir akan mengalami stunting (Cahyati et al., 2023). Dalam upaya membantu menurunkan angka kejadian stunting Indonesia pada tahun 2024 dengan target sebesar 14% yang ditargetkan pada RPJMN, Universitas Negeri Semarang melalui kegiatan UNNES GIAT 6 melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan salah satu programnya yaitu pencegahan dan penanggulangan stunting.

Desa Nglegok, Kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah merupakan salah satu tempat pengabdian UNNES GIAT 6. Desa Nglegok merupakan suatu desa dengan luas 438,68 Ha. Desa Nglegok terdiri dari 7 dusun dengan 21 dukuh, 14 RW dan 36 RT. Desa Nglegok memiliki penduduk sebanyak 4,362 jiwa. Pekerjaan penduduk di Desa Nglegok di dominasi oleh petani. Stunting sendiri menjadi salah satu permasalahan kesehatan di Desa Nglegok dikarenakan Prevalensi stunting masih cukup tinggi di Kecamatan Ngargoyoso.

Desa Nglegok masih memiliki banyak balita yang terindikasi kekurangan gizi, maka dari itu mahasiswa dari Universitas Negeri Semarang melalui kegiatan UNNES GIAT 6 membuat pendampingan pengukuran kekurangan energi kronis pada ibu hamil sebagai salah satu bentuk pencegahan dan penanggulangan stunting pada balita dan ibu hamil di Desa Nglegok.

Metode

Kegiatan pengabdian dilakukan pada 20 November 2023 yang berlokasi di Posyandu Balai Desa. Metode pemilihan lokasi dipilih dengan pertimbangan sesuai tujuan pengabdian. Kegiatan ini dilakukan dengan beberapa tahapan persiapan diantaranya koordinasi dengan bidan desa dan ketua pkk setempat kemudian melakukan survey lokasi dan terakhir tahap penyiapan sarana dan prasarana untuk melakukan pengukuran kekurangan energi kronis pada ibu hamil serta antropometri pada balita dan anak-anak. Populasi pada penelitian ini adalah ibu hamil dan ibu yang memiliki balita serta anak-anak.

Tahapan pelaksanaan pengabdian kegiatan meliputi pre test seputar gizi maupun kekurangan energi kronis pada ibu hamil, kemudian dilakukan Sosialisasi stunting dan kekurangan energi kronis pada ibu hamil dan kemudian dilakukan pengukuran LiLa atau lingk

lengan atas pada ibu hamil setelahnya dilakukan pengukuran antropometri pada balita dan setelahnya dilakukan post test seputar materi sosialisasi dan juga dilakukan pembagian makanan tambahan untuk meningkatkan gizi balita dan ibu hamil.

Pengukuran status gizi dilakukan dengan sasaran berupa ibu hamil dan balita serta anak-anak. Keberlanjutan dari kegiatan ini dapat berupa pemberian makanan tambahan yang dapat membantu meningkatkan gizi ibu hamil serta balita dapat juga dilakukan kegiatan penyuluhan dan pemberian obat cacing untuk balita dan tablet tambah darah untuk ibu hamil. Kegiatan penyuluhan dapat dilakukan dengan memberikan materi berupa pengertian stunting, ciri-ciri anak terkena stunting, dampak stunting untuk pertumbuhan anak, penanggulangan dan pencegahan stunting serta dapat juga diselipkan materi seputar kekurangan energi kronis untuk tambahan wawasan ibu hamil terkait dengan gizi yang diperlukan oleh ibu hamil. Indikator keberhasilan dari program pendampingan pengukuran kekurangan energi kronis pada ibu hamil adalah bertambahnya wawasan ibu hamil tentang kekurangan energi kronis serta dampaknya ke stunting serta dapat mengetahui pencegahan serta penanggulangannya. Kegiatan pemberian makanan tambahan berupa susu kedelai, telur rebus dan bubur sumsum yang ditujukan untuk ibu hamil dan balita, dengan kegiatan ini diharapkan ibu hamil dapat mengetahui contoh makan sehat dan bergizi yang praktis dan mudah diolah dirumah.

Hasil dan Pembahasan

Pengukuran kekurangan energi kronis dan status gizi pada ibu hamil dan balita sangat penting karena pengukuran tersebut dapat digunakan untuk melakukan skrining awal kasus stunting atau kurang gizi pada ibu hamil dan ibu balita selain itu juga dapat dilakukan untuk mengetahui skrining terhadap resiko penyakit metabolik (Iranda et al., 2022). Dari hasil identifikasi stunting yang di peroleh dari data bidan desa yang dimana angka stunting Desa Nglegok yang cukup tinggi di Kecamatan Ngargoyoso, maka pemerintah setempat harus segera mengambil langkah serta tindakan yang tepat untuk pencegahan serta penanganan stunting dan kekurangan energi kronis pada ibu hamil agar jumlah balita yang teridentifikasi stunting tidak mengalami penambahan angka.

Berdasarkan hasil kegiatan yang sudah dilakukan terkait dengan upaya pencegahan dan penanganan stunting dengan pendampingan pengukuran kekurangan energi kronis pada ibu hamil sebagai upaya untuk mencegah terjadinya stunting di Desa Nglegok, Kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang direncanakan. Kegiatan ini juga didukung baik oleh Kepala Desa, Perangkat Desa serta Bidan Desa Nglegok.

Tahapan persiapan dilakukan proses koordinasi dengan Kepala Desa Nglegok serta Bidan Desa terkait dengan tanggal pelaksanaan, lokasi pelaksanaan serta materi yang akan dibawakan saat akan melakukan penyuluhan. Setelah dilakukan proses diskusi yaitu dilakukan tahap selanjutnya yaitu melakukan pembuatan poster dan melakukan proses cetak poster sebagai bahan penyuluhan yang akan dibawakan yaitu berupa poster penanggulangan serta pencegahan stunting.

Setelah dilakukan penyuluhan dilakukan proses pengukuran antropometri pada balita yang berfungsi untuk memantau perkembangan dan pertumbuhan balita pada masa pertumbuhan (Hasanah et al., 2018) dan LiLa atau Lingkar Lengan Atas pada ibu hamil hal ini dilakukan juga untuk memantau apakah ibu hamil mengalami kekurangan energi kronis saat masa kehamilan yang berdampak terhadap janin dalam kandungan, pengukuran antropometri pada balita dan LiLa pada ibu hamil yang dilakukan oleh ibu-ibu kader posyandu dibantu dengan ibu bidan desa.



Gambar 1. Poster Pencegahan dan Penanggulangan Stunting



Gambar 2. Pengukuran Antropometri Balita dan LiLa pada Ibu Hamil



Gambar 3. Pembagian Menu Tambahan Cegah Stunting

Tahap terakhir dari pendampingan pengukuran kekurangan energi kronis pada ibu hamil dan pengukuran antropometri pada balita yang dilakukan oleh kelompok UNNES GIAT 6 di Desa Nglegok adalah pembagian menu tambahan sebagai bentuk penanganan stunting yang ada, menu tambahan yang disediakan yaitu berupa susu kedelai, bolen pisang, bubur sumsum dan satu butir telur rebus. Telur rebus diberikan sebagai menu tambahan dikarenakan kandungan protein yang ada pada telur dapat membantu pertumbuhan balita pada masa pertumbuhan (Suksesty et al., 2020).

Pendampingan pengukuran kekurangan energi kronis diapresiasi baik oleh Kepala Desa Nglegok, Perangkat Desa maupun Bidan Desa. Dengan adanya kegiatan pengukuran kekurangan energi kronis pada ibu hamil diharapkan angka kejadian stunting pada Desa Nglegok turun menjadi zero stunting karena sudah ada skrining awal sejak ibu hamil untuk menekan angka stunting.

Simpulan

Salah satu upaya untuk pencegahan dan penanggulangan stunting yang ada di Desa Nglegok yaitu dengan melakukan pemantauan ibu hamil dengan melakukan pengukuran lingkaran lengan atas (LiLa) untuk mengetahui kekurangan energi kronis pada ibu hamil. Hasil yang didapatkan dari kegiatan ini berupa ibu hamil yang lebih paham terkait kebutuhan gizi selama kehamilan. Pelaksanaan pendampingan pengukuran kekurangan energi kronis pada ibu hamil dapat terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif kepada masyarakat Desa Nglegok karena kegiatan ini memiliki korelasi dengan permasalahan stunting yang ada di Desa Nglegok. Dengan adanya kegiatan pengukuran LiLa pada ibu hamil, para Mahasiswa/I KKN UNNES GIAT 6 memiliki harapan kegiatan ini berlanjut, sehingga manfaat dari kegiatan ini dapat berlanjut untuk menekan angka stunting di Desa Nglegok, Kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar dapat menurunkan angka prevalensi stunting. Tindak lanjut kegiatan yang dapat dilakukan adalah perlu adanya kader-kader aktif yang terlatih dan mampu melakukan pengukuran LiLa pada ibu hamil sehingga dapat diketahui lebih awal jika ibu hamil tersebut mengalami kekurangan energi kronis.

Referensi

- Aurima, J., Susaldi, S., Agustina, N., Masturoh, A., Rahmawati, R., & Tresiana Monika Madhe, M. (2021). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita di Indonesia. *Open Access Jakarta Journal of Health Sciences*, 1(2), 43–48. <https://doi.org/10.53801/oajhs.v1i3.23>
- Cahyati, A. F. D., Reza, R. D. P., Holifah, H., Sholeh, M., & Suhartono, S. (2023). Upaya Pencegahan Stunting Menuju Banjardowo Zero Stunting Melalui Penyuluhan dan Pendistribusian Stunting Book. *Jurnal Bina Desa*, 5(2), 231–239. <https://doi.org/10.15294/jbd.v5i2.43965>
- Iranda Anastasya, Dira Rezki, F. T. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Pencegahan Stunting Di Kelurahan Bagan Besar Kota Dumai. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1(9), 1719–1723.
- Kemendes RI. (2018). Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. Kementerian Kesehatan RI, 53(9), 1689–1699.
- Musaddik, Putri, L. A. R., & M, H. I. (2022). Hubungan Sosial Ekonomi dan Pola Makan dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Nambo Kota Kendari. *Jurnal Gizi Ilmiah*, 9(2), 20.

- Rizki Awalunisa Hasanah, R. M. K. (2018). Antropometri Pengukuran Status Gizi Anak Usia 24-60 Bulan Di Kelurahan Bener Kota Yogyakarta. *Medika Respati : Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 13(4). <https://doi.org/10.35842/mr.v13i4.196>
- Rocha, C., Constante Jaime, P., & Ferreira Rea, M. (2016). How Brazil's Political Commitment to Nutrition Took Shape. In *Global Nutrition Report - From promise to impact: ending malnutrition by 2030*.
- Suksesty, C. E., & Afrilia, E. M. (2020). Program ayam rebus terhadap perubahan status. 3(2), 35–41.